

Perbandingan Pengendalian Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ice Jelly Potter Dan Keripik Singkong Di Kabupaten Bungo

Muhammad Farikin

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : farikin_fari@gmail.com

Addiarrahman Addiarrahman

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : addiarrahman@gmail.com

Lidya Anggraeni

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : lidyaanggraeni@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis : farikin_fari@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine and compare how the financial control of ice jelly potter and cassava chips in financial control and to find out the shortcomings if they do not use financial control. This study uses a qualitative approach. The data sources used are primary and secondary data sources. While the data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that in terms of financial control, the ice jelly potter business has implemented financial control although it has not been maximized which includes financial management (budgeting, recording, reporting, and financial control). This is a plus for UMKM because they have implemented financial controls as well as future steps that will be taken to become more knowledgeable, and can assist in decision making in the future. The factors that become a shortage of cassava chips business in running a business if they do not use financial control (financial management) are not knowing the next steps to be taken, not being able to develop a business, not knowing whether the business is profitable or detrimental. Therefore, financial control is very important in running a business.*

Keywords: *Financial Management, Micro Small and Medium Enterprises (MSME), Financial Control*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan bagaimana pengendalian keuangan ice jelly potter dan keripik singkong dalam melakukan pengendalian keuangan dan untuk mengetahui kekurangan ketika tidak menggunakan pengendalian keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari Pengendalian keuangan, usaha ice jelly potter telah menerapkan pengendalian keuangan meskipun belum maksimal yang meliputi pengelolaan keuangan (anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan). Hal tersebut menjadi nilai plus bagi UMKM tersebut karena telah menerapkan pengendalian keuangan dan juga langkah kedepannya yang akan diambil menjadi lebih tahu, serta dapat membantu dalam mengambil keputusan kedepannya. Adapun Faktor-faktor kekurangan usaha keripik singkong dalam melakukan sebuah bisnis/usaha ketika tidak menggunakan pengendalian keuangan (manajemen keuangan) ialah tidak mengetahui langkah selanjutnya yang akan di ambil, tidak dapat mengembangkan usaha, tidak mengetahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau merugikan. Oleh karena itu pengendalian keuangan sangatlah penting ketika menjalankan sebuah usaha/bisnis.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pengendalian Keuangan

LATAR BELAKANG

Mengatur atau mengelola keuangan usaha dan bisnis secara efektif merupakan sebuah metode untuk menjaga laju atau aliran dana perusahaan agar tidak terjadi kebocoran yang berujung kerugian finansial. Pengelolaan keuangan (*money management*) pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-hamburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.

Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan akuntansi secara baik oleh pelaku UMKM. Kemampuan pelaku UMKM dalam memberikan informasi keuangan yang akurat akan sangat berdampak terhadap *stakeholder* bisnis UMKM tersebut, misalnya kreditor, pemasok, karyawan dan manajemen.

Namun pada kenyataannya masih ada UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UMKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang keuangan. Masalah yang sering dihadapi pemilik UMKM adalah dalam bidang pemasaran produk, teknologi, kualitas sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM. UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah, yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Tabel 1.1**Perbedaan antara Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) yang menggunakan pengendalian keuangan dan tidak menggunakan pengendalian keuangan**

Menggunakan Pengendalian Keuangan(Ice Jelly Potter)	Tidak Menggunakan Pengendalian Keuangan(Keripik singkong)
Manajemen perusahaan dapat melihat kondisi keuangan bisnis pada periode tertentu untuk memastikan apakah kondisi keuangannya sehat, kritis, atau bangkrut.	Tidak mengetahui kontribusi biaya yang di keluarkan, karena setiap pengeluarannya atau pemasukkanya tidak di catat.
Dengan laporan keuangan yang baik, kreditur akan lebih mudah memutuskan untuk memberikan pinjaman ke perusahaan anda.	Tidak mengetahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau merugikan, karena tidak bisa mengecek satu persatu proses yang terjadi dalam bisnis anda.
Dapat melihat dan menganalisa berapa jumlah keuntungan dari bisnis, apakah memiliki keuntungan yang tinggi atau malah mengalami kerugian.	Tidak memiliki proyeksi bisnis yang baik, karena tidak adanya catatan tersebut perusahaan akan sulit mengetahui berapa lama sebuah produk dapat merespon pasar, berapa sisa modal yang dimiliki, berapa besar profit atau keuntungan yang didapat sehingga memiliki dasar untuk membuat keputusan ke depannya.
Laporan atau pembukuan keuangan dapat membuat aset pribadi tidak bercampur dengan aset bisnis, sehingga meminimalkan risiko bisnis.	Perbedaan yang paling signifikan ialah antara menggunakan catatan dengan tidak menggunakan catatan, hanya bermodalkan pengiraan saja.

Sumber : pelaku UMKM Ice Jelly Potter dan keripik singkong

Dari tabel diatas, kita dapat melihat perbedaan yang sangat signifikan antara UMKM yang menggunakan pengendalian keuangan dan tidak menggunakan pengendalian keuangan, disitulah letak perbedaan antara keduanya. Hal ini dapat menjelaskan bahwa teori teori dalam manajemen keuangan sangatlah penting untuk di ketahui para masyarakat maupun pelaku UMKM dalam menjalankan suatu usaha/bisnis.

Beberapa UMKM yang ada di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo adalah usaha Ice Jelly Potter dan usaha Keripik Singkong, yang pada saat ini banyak sekali di minati oleh para masyarakat disuatu tempat tersebut. Produk ice Jelly Potter mempunyai keunggulan keunggulan tersendiri di bandingkan dengan minuman minuman yang lainnya, misalnya seperti cup yang sangat besar, isi yang lebih banyak, dan isi toping yang berbeda diantara minuman yang lainnya.

Dari observasi awal yang saya lakukan di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo masih terdapat masalah yang timbul yaitu pengelolaan usaha yang dilakukan hanya berfokus kepada pemasaran dan mengesampingkan pengendalian keuangannya. Serta dalam upaya pembuatan keripik singkong tidak menggunakan pengendalian keuangan, hal ini yang menyebabkan tidak terdatanya sebuah usaha, tidak tau pengeluaran maupun pemasukan dalam

pembuatan keripik singkong. Oleh karena itu pengendalian keuangan sangatlah penting bagi sebuah usaha/bisnis.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengendalian keuangan yang diterapkan pada asosiasi UMKM Ice Jelly Potter . Serta memberikan penjelasan tentang kekurangan dalam usaha keripik singkong ketika tidak menggunakan pengendalian keuangan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengendalian keuangan apa saja yang telah diterapkan pada UMKM di Kabupaten Bungo dan untuk mengetahui sebatas mana pemahaman pelaku UMKM. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman apabila UMKM tersebut belum menerapkan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“PERBANDINGAN PENGENDALIAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH(UMKM) ICE JELLY POTTER DAN KERIPIK SINGKONG DI KABUPATEN BUNGO”**

KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan

Manajemen syariah adalah seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan metode syariah yang telah tercantum dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Konsep syariah yang diambil dari hukum Al Quran sebagai dasar pengelolaan unsur-unsur manajemen agar dapat menggapai target yang dituju, yang membedakan manajemen syariah dengan manajemen umum adalah konsep Ilahiyah dalam implementasi sangat berperan.

Pengertian pengelolaan adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, petunjuk pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan.

Pengelolaan Keuangan berarti mengurus dan mengatur keuangan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sebagai berikut:

a. Tanggung jawab (accountability)

Organisasi harus mempertanggungjawabkan keuangannya kepada lembaga atau orang yang berkepentingan yang sah, lembaga atau orang dan masyarakat umum. Adapun unsur-unsur penting dalam tanggungjawab adalah mencakup keabsahan yaitu setiap transaksi keuangan harus berpangkal pada wewenang hukum tertentu dan pengawasan yaitu tata cara yang efektif untuk menjaga kekayaan uang dan barang serta mencegah terjadinya penghamburan dan penyelewengan dan memastikan semua pendapatan yang sah benar-benar terpungut jelas sumbernya dan tepat penggunaannya.

b. Mampu memenuhi kewajiban keuangan

Pengelolaan keuangan harus ditata dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu melunasi semua kewajiban atau ikatan keuangan baik jangka pendek, jangka panjang, maupun pinjaman jangka panjang pada waktu yang telah ditentukan.

c. Kejujuran

Hal-hal yang menyangkut pengelolaan keuangan pada prinsipnya harus diserahkan kepada pegawai yang betul-betul jujur dan dapat dipercaya.

d. Hasil guna (effectiveness) dan daya guna (efficiency)

Merupakan tata cara mengurus keuangan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan program dapat direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan biaya yang serendah-rendahnya dan dalam waktu yang secepat-cepatnya.

e. Pengendalian

Para aparat pengelolaan keuangan dan petugas pengawasan harus melakukan pengendalian agar semua tujuan tersebut dapat tercapai. Pada dasarnya pengelolaan (manajemen) keuangan adalah sebuah proses memperoleh, mengelola serta menggunakan dana yang ada dalam suatu organisasi / perusahaan. "manajemen keuangan atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah sebagai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola assets sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh".

Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan merupakan pengendalian yang penting bagi manajer, karena laporan keuangan menyajikan ringkasan kegiatan organisasi dimasa lalu. Manajer, khususnya manajer puncak, berkepentingan terhadap informasi ringkasan itu, karena dia tidak perlu mengetahui kegiatan operasional organisasi.

Pengendalian keuangan pada prinsipnya dapat memperhatikan suatu kegiatan dan selalu mengawasi aktivitas keuangan sehari-hari, maka pengendalian keuangan adalah proses atau usaha yang sistematis dalam penetapan standar keuangan dalam pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, system informasi umpan balik, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan menentukan dan mengatur terhadap alokasi keuangan serta melakukan koreksi perbaikan sesuai dengan rencana keuangan yang telah ditetapkan, sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien.

Jadi menurut pengertian di atas, bahwa dalam suatu proses pengendalian mencakup pengukuran pelaksanaan dengan rencana yang telah dibuat dan pelaporan hasil pengukuran kepada manajer yang bersangkutan.

Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp 50 juta dan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta.

Usaha kecil merupakan salah satu penopang aktivitas bisnis dalam suatu negara. Keberadaan usaha kecil tidak dapat dipungkiri telah mampu mendukung kelancaran operasi perusahaan-perusahaan besar karena dapat bertindak sebagai pemasok maupun konsumen.

Pengelolaan Keuangan UMKM

Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian keuangan dalam usaha yang berukuran kecil, mulai dari pendanaan, manajemen kas, dan kebutuhan untuk mengembangkan usahanya.

Kebutuhan dari internal perusahaan akan laporan keuangan sebagai alat evaluasi kinerja, untuk membantu pengambilan keputusan, sebagai syarat pengajuan kredit ke bank atau kreditor, sedangkan kebutuhan eksternal sebagai pertanggungjawaban perusahaan terhadap calon atau investor/kreditor, pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Perkembangan Usaha

Perkembangan Usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terperoses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omzet penjualan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial budaya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. Alasan menggunakan penelitian ini adalah karena untuk mengetahui pengendalian yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pengelolaan Keuangan Ice Jelly Potter

Pengelolaan keuangan (Manajemen Keuangan) merupakan salah satu fungsi operasional perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang intinya dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah. Manajemen keuangan memiliki peran penting dalam perkembangan sebuah perusahaan. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang ilmu pengetahuan yang penting, dengan mempelajari ilmu manajemen keuangan, seseorang akan memiliki kesempatan yang lebih luas dalam pekerjaan dan perkembangan karirnya.

Menurut bapak Muhammad Nasrudin pengelolaan keuangan ini sangat penting karena :

“manajemen keuangan merupakan salah satu factor penting dalam menentukan kesuksesan sebuah usaha/bisnis. Mengingat keuangan adalah masalah vital, rincian aliran dana keluar dan masukpun tentu harus jelas. Keuntungan adalah tujuan yang sudah umum bagi setiap perusahaan(bisnis). Maka dari itu, penting untuk mengetahui cara bagaimana manajemen keuangan yang baik termasuk pengelolaan biaya biaya, anggaran, dan pemasukan. Peran laporan keuangan menjadi sangat krusial supaya manajemen keuangan menjadi lebih teratur. Apabila kamu berhasil mengelola keuangan dengan tepat, arus dana perusahaan/bisnis akan menjadi sehat. Sebaliknya, jika uang tidak bisa diatur dengan cermat, pengeluaran dan pemasukan tidak akan bisa terkontrol, dan bisa saja berujung pada pailit”. Bagi yang hendak berbisnis mempelajari bagaimana manajemen keuangan yang baik terkadang terlupakan padahal ini penting saat nanti bisnis sedang berjalan.

Selain itu fungsi dari pengelolaan itu sendiri memiliki beberapa fungsi tertentu seperti :

“dasar keputusan, perencanaan, dan kendali keuangan. Manajemen keuangan memiliki fungsi dasar untuk keputusan, perencanaan, dan kendali keuangan. Hal ini dilakukan supaya perusahaan mampu mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien. Pada umumnya para petinggi perusahaan akan memakai sejumlah cara untuk melakukan manajemen keuangan seperti forecasting, analisis rasio keuangan, analisis laba dan rugi, dan lain lain”. Manajemen keuangan itu sendiri juga berfungsi untuk kebutuhan modal bagi perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu manajemen keuangan dapat melacak berapa estimasi modal yang diperlukan.

Tujuan itu sendiri dari pengelolaan keuangan memiliki faktor faktor yang ingin di capai, seperti :

“owner (kami sendiri) bisa mengatur asset yang dimiliki untuk memberikan nilai keuntungan. Dengan begitu kelangsungan perusahaan bisa lebih terjaga secara jangka panjang, dan juga tidak menutup kemungkinan jika kami ingin membuka sebuah bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah ada”.

Selain itu proses manajemen keuangan yang dilakukan oleh bapak Muhammad Nasrudin adalah :

“yakni dengan selalu mengontrol bisnis yang dimilikinya, setiap dua atau tiga hari sekali datang ke tempat bisnis/usaha miliknya, serta memberikan saran ataupun membenahi sesuatu yang kurang sesuai menurutnya. Anda pun harus mulai memperhatikan serta menemukan cara mengelola keuangan yang tepat. Perlu disadari bahwa cara mengelola keuangan seseorang itu akan berbeda beda, Namun dengan tujuan yang sama. Anda harus mengambil esensi atau beberapa tips dan trik sebagai cara mengelola keuangan yang bisa disesuaikan dengan kepribadian, kebutuhan, dan gaya hidup masing masing”.

Dari pernyataan diatas, dapat kami simpulkan bahwa pada usaha ice Jelly Potter ini sangat mengedepankan manajemen keuangan meskipun pada dasarnya masih banyak sekali yang belum tercapai, ataupun belum berjalan dengan maksimal. meskipun system manajemen keuangan yang digunakan sebatas pengetahuan saja, hal ini sudah menjadi nilai plus bagi usaha tersebut. Dengan begitu sedikit demi sedikit usaha tersebut akan berkembang dan dalam kurun waktu yang tidak ditentukan akan membuka usaha baru, hasil dari usaha ice Jelly Potter tersebut. Prinsip inilah yang

harus di pegang oleh seseorang pengusaha diluar sana, yakni dengan mengedepankan manajemen keuangan.

b. Anggaran Keuangan Ice Jelly Potter

Semakin kompleksnya masalah dalam perusahaan maka semakin banyak yang harus dilakukan berdasarkan perencanaan yang cermat. Dalam proses penyusunan rencana, anggaran adalah salah satu bentuk perencanaan yang mungkin disusun namun tidak semua rencana disebut sebagai anggaran. Penyusunan anggaran merupakan suatu proses pembuatan rencana kerja jangka pendek yang disusun oleh manajemen berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang untuk waktu satu tahun.

Anggapan bapak Muhammad Nasrudin tentang suatu anggaran ialah :

“fungsi anggaran itu bisa sebagai alat yang efektif untuk pengendalian dan penilaian tentang usaha kita. kekuatan struktur dan ekonomi suatu bisnis secara langsung berkaitan dengan efisiensi keuangannya. Keuangan adalah basis fundamental dari setiap bisnis/usaha yang membangun infrastruktur yang kuat, memungkinkan operasi cerdas sebuah bisnis. Anggaran itu merupakan bagian terkuat dari manajemen keuangan, hal ini memainkan peran penting dalam perencanaan strategi bisnis yang memastikan kegiatan keuangan dan operasional yang tepat dilakukan secara efisien untuk meningkatkan keuntungan. Manajemen keuangan memiliki arti penting yang substansial, pemilik bisnis saya sarankan untuk ahli keuntungan yang dapat menangani teknik penganggaran kontemporer secara efisien”. Yang dimaksudkan kontemporer disini ialah mempunyai sifat “kini” atau “modern” yang persis dengan kondisi saat ini. Penganggaran memainkan peran penting dalam mencapai rencana strategi ini karena bekerja sebagai dukungan yang kuat dalam merumuskan dan memproses rencana ini hingga berhasil.

Hambatan apa yang terjadi ketika mendirikan bisnis dalam sebuah anggaran :

“biasanya yang terjadi itu penganggaran secara detail, masalahnya disitu, pengetahuan kami hanya tau sebatas anggaran sederhana saja, oleh karena itu pengetahuan tersebut menjadi penghambat bagi kami untuk bergerak lebih baik lagi tentang penganggaran bisnis. Namun kami tetap selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik bagi bisnis/usaha kami dengan kemampuan yang kami bisa atau yang kami punya.

Faktor yang menjadi penghambat lainnya ialah tempat atau lahan yang kurang luas, sehingga kami tidak dapat menyediakan tempat untuk menikmati ice Jelly Potter

di area tersebut, dan juga tempat parker yang kurang memadai. Apa lagi ketika pemesanan bahan utama yang kadang tidak datang tepat waktu, sehingga kami tidak dapat menyediakan stok rasa yang diinginkan oleh pembeli ”.

1) Faktor Internal

Pada hal ini, menurut David analisis internal merupakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Ditinjau dari segi faktor internalnya, permasalahan yang telah ditemukan dilapangan pada ice Jelly Potter adalah keterlambatan pengiriman bahan pembuatan ice tersebut, dan dari segi lokasi atau tempat yang kurang memadai untuk menikmati ice tersebut ditempat, sehingga harus dinikmati dirumah, serta tempat parker yang sangat sempit.

2) Faktor eksternal

Sedangkan faktor eksternal merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki oleh perusahaan. Penghambat eksternal ice Jelly Potter adalah bergandengan dengan toko lain, sehingga menjadikan lahan parkir yang terbatas dan menjadikan motor lain parkir agak jauh.

Dari hasil wawancara owner ice Jelly Potter anggaran keuangan memiliki peran penting dalam perencanaan strategi bisnis. Oleh karena itu penting untuk kita ketahui tentang anggaran keuangan ini, dan ownerpun menyarankan untuk selalu mengikuti perkembangan zaman, karena zaman akan semakin canggih. Adapun kendala dalam usaha ini ialah pengetahuan yang kurang luas sehingga menjalankan usaha ini dengan batas kemampuan saja, faktor lainnya adalah keterbatasan tempat sehingga menjadikan pembeli hanya bisa menikmati minuman ini dirumah masing masing. Dan lahan untuk parkir motor yang sangat sempit.

c. Pencatatan Keuangan Ice Jelly Potter

Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut. Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen dan pemilik usaha untuk mengetahui posisi keuangannya sehingga dapat diambil langkah langkah strategis dalam mengelola keuangannya. Pihak eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai bahan analisis dalam pemberian kredit oleh kreditur maupun pendanaan oleh investor.

Menurut bapak Muhammad Nasrudin dalam pencatatan keuangan ini adalah :

“sangat penting tentunya karena akan membantu anda dalam pencatatan anggaran yang diperlukan sehingga dapat meningkatkan efisiensi modal yang digunakan. Namun masih tidak sedikit orang-orang yang mengabaikan aktivitas pencatatan karena dianggap hal sepele, akibatnya orang-orang tersebut pengeluarannya tidak sebanding dengan pemasukan yang didapatkan. Kalau seperti ini usaha yang dijalankannya bisa saja bangkrut”.

Apa keuntungan yang telah bapak Muhammad Nasrudin dapatkan dengan menggunakan pencatatan tersebut :

“saya dapat membandingkan kondisi finansial dari hari ke hari, atau bahkan bulan ke bulan. Selain itu, pencatatan juga memberikan informasi secara rinci mengenai keuntungan yang didapatkan. Dan apabila yang terjadi sebaliknya, saya dapat mengetahui biaya-biaya yang tidak diperlukan dan dapat dipangkas sehingga menghemat pengeluaran”.

Kesimpulan dari pernyataan owner tersebut ialah pencatatan keuangan sangatlah diperlukan karena dapat membantu meningkatkan efisiensi penggunaan modal, dan lebih terstruktur dalam penggunaan keuangan. Serta owner dapat melihat aktivitas keuangan pada bisnisnya apakah berjalan sesuai keinginan atau malah sebaliknya. Serta membantu dalam pengambilan keputusan untuk bisnis kedepannya.

d. Laporan Keuangan Ice Jelly Potter

Laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping itu, laporan keuangan juga digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atau *accountability* perusahaan.

Bapak Muhammad Nasrudin menyatakan tentang laporan keuangan pada Ice Jelly Potter :

“sangat penting sekali bagi usaha kami, karena dengan adanya laporan keuangan kita dapat menyajikan informasi mengenai kinerja usaha/bisnis dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat dimasa depan”.

Bagaimana penyusunan laporan keuangan bapak Muhammad Nasrudin pada usaha Ice Jelly Potter :

“pada usaha kami, kami menggunakan penyusunan laporan keuangan sederhana perhari. dimana isi dari laporan tersebut merupakan jumlah dari total pembelian ice Jelly Potter dengan menuliskan rasa ice Jelly Potter yang dibeli”.

Ice Jelly Potter sudah menggunakan laporan keuangan sehingga dapat menyajikan informasi mengenai keuangan bisnis tersebut dan dapat membantu owner dalam pengambilan keputusan.

e. Pengendalian Keuangan Ice Jelly Potter

Pengendalian keuangan pada prinsipnya dapat memperhatikan suatu kegiatan dan selalu mengawasi aktivitas keuangan sehari hari, maka pengendalian keuangan adalah proses atau usaha yang sistematis dalam penetapan standar keuangan dalam pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, system informasi umpan balik, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan menentukan dan mengatur terhadap alokasi keuangan serta melakukan koreksi perbaikan sesuai dengan rencana keuangan yang telah ditetapkan, sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien.

Biasanya perusahaan menggunakan pengendalian internal sebagai sistem atau proses untuk mengelola dengan baik sumber daya yang ada. Menurut COSO sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dengan melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain.

Sementara itu, menurut Standar Internasional untuk Audit (ISA 400) pengendalian internal didefinisikan sebagai kebijakan dan prosedur yang diadopsi oleh manajemen suatu perusahaan untuk membantu mencapai tujuan utama perusahaan dengan memastikan bahwa bisnis telah dijalankan dengan cara yang paling efisien dan memastikan adanya kepatuhan terhadap kebijakan manajemen seperti menjaga aset, mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan serta menyajikan laporan keuangan yang andal secara tepat waktu.

Dalam menjalankan usahanya, bapak Muhammad Nasrudin memberi penjelasan tentang pengendalian keungan :

“pengendalian keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kesuksesan sebuah bisnis/usaha. Pengendalian keuangan yang efektif dapat menjaga kegiatan perusahaan berjalan sesuai yang direncanakan. Pengendalian keuangan UMKM sebenarnya sudah dilakukan oleh pemilik usaha yang tergolong UMKM. Pada

usaha individu maupun UMKM, umumnya pemilik selalu terlibat langsung dalam kegiatan usaha sehari-hari, memberi perintah kerja, mengawasi jalannya usaha, mengawasi fisik kas dan barang, dan melakukan sendiri pembayaran biaya, serta menghitung laba rugi dengan cara mereka sendiri. Kenyataannya kegiatan mereka juga berjalan normal dan banyak juga UMKM yang berhasil menjalankan kegiatan usaha”.

Yang sudah bapak Muhammad Nasrudin lakukan untuk usahanya adalah :

“yakni dengan melakukan pengendalian pada keuangannya maupun pada jalannya bisnis kami ini, dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, maka bisnis kami akan berjalan dengan semestinya. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui manajemen keuangan ini. Sebenarnya memang tidak mudah, karena harus mempunyai arahan arahan dan tanggung jawab terhadap apa yang kami putuskan sehingga mempunyai tingkat risiko yang akan terjadi”

Ditambahkan oleh beliau, bahwa pengendalian keuangan yang ia lakukan adalah dengan menggunakan pengendalian keuangan internal:

“ Pengendalian keuangan yang saya gunakan adalah pengendalian keuangan secara internal. Saya selalu berusaha menjaga aset, mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan serta menyajikan laporan keuangan yang andal secara tepat waktu. Memang bukan laporan keuangan yang setara dengan perusahaan yang memiliki manajemen bonafit, tetapi setidaknya dengan mengusahakan pelaporan keuangan yang tepat waktu dapat menjadi pegangan jika terdapat penurunan laba.”

Kesimpulan dari pernyataan bapak Muhammad Nasrudin diatas adalah pengendalian keuangan yang sangat penting dan tidak boleh ditinggalkan dalam menjalankan UMKM. Agar dapat menjaga rencana yang sudah dibuat dan ke efektifan dalam menjalankan rencana tersebut. Serta risiko yang dipegang oleh bapak Muhammad Nasrudin untuk selalu mengontrol jalannya usaha miliknya dengan konsisten yaitu dengan menggunakan pengendalian internal seperti menjaga aset, mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan serta menyajikan laporan keuangan yang andal secara tepat waktu.

f. Kekurangan Usaha Keripik Singkong Karena Tidak Menggunakan Pengendalian Keuangan

Bapak Sugeng Febriyanto selaku pemilik usaha keripik singkong menyatakan kekurangan pada usahanya adalah :

“karena kurangnya ilmu pengetahuan saya, dan keterbatasan belajar yang hanya tamatan Sekolah Dasar (SD), hal itu menjadikan saya kurang faham tentang ilmu pengetahuan, apa lagi dengan dunia yang semakin modern, semakin canggih, dan di usia saya ini hanya bisa mencari uang untuk menghidupi keluarga saya. Terkhusus dengan ilmu pengendalian keuangan seperti yang mas kaji ini, saya sungguh tidak mengerti semuanya, namun sedikit saja saya tahu tentang pencatatan agar usaha saya dapat menghidupi anak dan istri saya. Oleh karena itu saya hanya menjalankan usaha maupun jualan usaha ya sebatas untuk menghidupi keluarga, karena pada dasarnya saya menanam singkong agar bisa saya olah untuk dijual kembali. Namun karena keterbatasan ilmu pengetahuan, maka saya tidak menggunakan pengendalian keuangan. Yang terpenting untuk sekarang ini ialah saya bisa menghidupi keluarga saya dengan uang yang halal, agar bisa selalu beribadah kepadah Allah SWT.”

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah karena keterbatasan pengetahuan yang di alami oleh usaha keripik singkong menjadi hambatan bagi beliau, hal tersebut menjadikan usaha tersebut tidak dapat berkembang. Karena pada dasarnya pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mengontrol jalannya usaha tersebut, agar usaha juga lebih terdata sehingga dapat menganalisis bahwa usaha tersebut berkembang atau tidak. Itulah kepentingan dasar pada pengendalian keuangan dalam sebuah usaha.

g. Contoh Perbandingan Pengendalian Keuangan Ice Jelly Potter dan Keripik Singkong

Ketika ice Jelly Potter menggunakan pengendalian keuangan usaha tersebut akan lebih terarah dan terdata dalam membangun usaha tersebut, karena dengan pengendalian keuangan beliau dapat melihat jalannya alur dana yang dihasilkan dari bisnis ice Jelly Potter . Ketika ice Jelly Potter hendak membeli bahan baku, maka beliau tidak akan membeli semua rasa yang ada seperti awal pembelian, beliau bisa mengurangi pengeluaran untuk bahan baku yang tidak perlu di beli lagi(*ready stock*). Hal ini dikarenakan ice Jelly Sedangkan dalam keripik singkong tidak menggunakan pengendalian keuangan maka akan sulit untuk mengembangkan usahanya karena hanya menggunakan pencatatan untuk pengendaliannya, sehingga bisa menjadi hambatan bagi beliau ketika menyaring atau meminimalisir pengeluaran dan akan sulit untuk memutar kembali hasil diawal sebelumnya. Seharusnya banyak sekali jalan untuk mengembangkan usaha keripik singkong tersebut, misalnya dengan menambahkan

beberapa rasa pada keripik singkong, agar dapat menarik pelanggan untuk mencoba rasa baru.

2. Pembahasan

1. Pengendalian keuangan yang diterapkan UMKM Ice Jelly Potter

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelaku UMKM ice Jelly Potter di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, kami telah mendapat jawaban dari beliau tentang manajemen keuangan yang terbagi menjadi empat indikator, yakni anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Serta kekurangan dalam usaha keripik singkong di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo.

a. Anggaran

Pada anggaran keuangan ice Jelly Potter sedikit banyaknya sudah menerapkannya meski masih jauh dari kata sempurna menurut pengetiannya itu sendiri. Pada anggaran ini pelaku ice Jelly Potter menghimbau kepada pelaku pelaku UMKM yang lainnya untuk selalu mengikuti perkembangan zaman. Karena pada dasarnya akan sangat berpengaruh terhadap berjalannya usaha yang hendak mereka bangun. Baik dari segi manajemen keuangan, alat, dan bahan, serta harus banyak mempertimbangkan penyesuaian harga selisih dari toko satu ke toko yang lain. Tidak hanya itu, UMKM ice Jelly Potter memiliki beberapa hambatan yakni kurangnya lahan untuk UMKM tersebut, sehingga menjadikan pembeli tidak bisa menikmati minuman tersebut di tempat. Faktor lain yakni karena terhambatnya pemesanan bahan baku ice Jelly Potter, sehingga menjadikan pembeli tidak mendapatkan apa yang mereka pesan. Hambatan lain adalah menjadikan lahan parkir sedikit lebih jauh dari UMKM tersebut.

b. Pencatatan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap owner UMKM ice Jelly Potter, usaha tersebut sudah menjalankan pencatatan sederhana yang ditulis pada buku, mencakup tanggal pembelian, dan varian rasa yang di beli oleh konsumen. Beliau menjelaskan pencatatan ini sangat penting dalam mebantu usahanya. Dengan pencatatan ini beliau dapat lebih efisiensi dalam penggunaan modal, terstruktur dalam penggunaan modal, dapat melihat aktivitas usahanya apakah berjalan dengan baik atau tidak, dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

c. Pelaporan

Menurut bapak Muhammad Nasrudin selaku pemilik usaha ice Jelly Potter hal ini sangat penting sekali, karena dengan laporan tersebut beliau dapat mengetahui bagaimana kondisi usaha miliknya, pada bulan pertama beliau mendapat hasil yang cukup memuaskan, pada bulan kedua beliau mendapat tidak sebanyak hasil pada bulan pertama. Dengan adanya laporan ini bapak Muhammad Nasrudin dapat mengevaluasi diamana letak pokok permasalahan, dan bagaimana tindakan yang harus beliau ambil untuk usaha kedepannya.

d. Pengendalian

Dari hasil penelitian terhadap indicator pengendalian keuangan, peneliti mendapatkan hasil bahwa indicator ini tidak boleh ditinggalkan, karena pengendalian ini yang melihat jalannya tujuan atau rencana yang sudah di buat, dan keefektifan pengendalian yang mereka lakukan. Pada usaha ice Jelly Potter selalu menerapkan pengendalian keuangan internal yaitu menjaga aset, mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan serta menyajikan laporan keuangan yang andal secara tepat waktu. Hal ini, yang membuat usaha ice Jelly Potter dapat melihat seberapa jauh rencana yang sudah mereka jalankan dan dapat mengevaluasi apa yang belum mereka jalankan. Serta besarnya tanggung jawab yang bapak Muhammad Nasrudin tanggung, menjadikan *high risk high return*. Peneliti menyimpulkan bahwa hasil pembahasan diatas terkait manajemen keuangan yang mencakup 4 indikator yakni anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Bahwa secara keseluruhan UMKM ice Jelly Potter sudah menerapkan manajemen keuangan. Meskipun masih banyak evaluasi evaluasi yang harus dilakukan, namun hal ini sudah sangat baik, dan dapat menjadi contoh bagi pelaku UMKM yang belum menerapkannya.

Pada dasarnya pengendalian keuangan sangatlah penting bagi UMKM yang ingin maju dan berkembang, pengendalian keuangan juga dapat meningkatkan keuntungan secara bertahap. Namun karena keterbasan ilmu pengetahuan pelaku UMKM keripik singkong menjadi hambatan untuk mengembangkan usaha beliau tersebut, ujar bapak Sugeng Febriyanto. Adapun beberapa kekurangan ketika tidak menggunakan pengendalian keuangan ialah tidak tau pemasukan dan pengeluaran, tidak mengetahui apakah bisnis tersebut untung atau rugi, tidak dapat membantu dalam pengambilan keputusan, dan terhambat dalam mengembangkan UMKM yang ingin dijalankan. Karena

beliau hanya menggunakan pencatatan dengan apa yang beliau ketahui saja, oleh karena itu beliau tidak dapat mengembangkan usahanya, namun beliau mampu menghidupi keluarganya dengan usaha yang beliau miliki serta ilmu pencatatan yang sangat terbatas beliau. Namun hal itu tidak membuat beliau putus asa, malah menjadi motivasi dan dorongan untuk menghidupi keluarga dan menyekolahkan anaknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pembahasan yang telah diuraikan pada bab bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengendalian keuangan yang diterapkan pada UMKM Ice Jelly Potter adalah pengendalian keuangan internal (menjaga aset, mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan serta menyajikan laporan keuangan yang andal secara tepat waktu) dengan selalu mencatat pada buku besar yang mencakup waktu pembelian dan menuliskan rasa yang dibeli oleh konsumen serta selalu mencatat dan mengevaluasi setiap bulannya agar dapat meminimalisir pengeluaran dan memperbesar pendapatan.
2. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Ice Jelly Potter di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo sudah menerapkan pengendalian keuangan. Dengan adanya 4 indikator ini (anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian) usaha tersebut bisa berjalan sesuai harapan pelaku UMKM. Dengan catatan pengoreksian pada manajemen keuangan tersebut akan selalu ada agar dapat terus berkembang sehingga dapat mengembangkan usahanya.
3. Dari analisis usaha keripik singkong di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo beliau sama sekali tidak menggunakan pengendalian keuangan, karena keterbatasan ilmu pengetahuannya yang menjadi penghambat bagi beliau untuk berkembang atau mengembangkan usahanya. Serta banyak sekali kekurangan ketika tidak menggunakan pengendalian keuangan salah satunya ialah tidak dapat membantu pengambilan keputusan kedepannya dalam menjalankan usaha.

B. Implikasi

Setelah penelitian ini disimpulkan, maka selanjutnya peneliti mencoba menunjukkan yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya :

1. Bagi praktisi agar lebih baik lagi dalam pengendalian keuangan Ice Jelly Potter dalam berinovasi mengembangkan usahanya, dan selalu menjaga kualitas produk.

2. Bagi akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang pengendalian keuangan pada UMKM ice Jelly Potter . Meskipun penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan karena peneliti dalam penelitian mengalami berbagai kendala dalam pencarian informasi karena menyangkut rahasia perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran kepada UMKM Ice Jelly Potter di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo untuk lebih mengutamakan lagi bahan (rasa) yang dibutuhkan oleh konsumen, sehingga mengurangi risiko kekosongan barang dan stok barang. Disisi lain juga harus menyediakan lokasi yang luas, sehingga para konsumen berleluasa menikmati minuman tersebut di tempat. Karena tempat yang nyaman sangat berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan. Serta menciptakan loyalitas terhadap kosumen dari segi pelayanan. Dan untuk usaha keripik singkong di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo harus lebih update atau mengikuti perkembangan zaman agar lebih terarah dalam usahanya dan dapat lebih berkembang dari sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Harahap, Sunarji. "Implementasi Manajemen Syari'ah Dalam Fungsi Fungsi Manajemen" 2 (2017): 211–34.
- Hasrina, Yunita. "Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastucture Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas" 13 (Desember 2015): 486.
- Martelita, Indah. "Pengaruh Pembiayaan Mikro BRI Syari'ah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Jambi." Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Nurwahid, Yudha. "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi." Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. 19 ed. Bandung: Cv. Alfabeta, 2013.
- S. Giagian, Sondong. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.